

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang akan dicapai. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausalitas, karena adanya variabel yang akan diteliti hubungan antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). menurut Jogiyanto (2014:75) Strategi kausalitas adalah strategi penelitian yang bertujuan untuk mencari penjelasan dalam bentuk hubungan sebab-akibat (*cause-effect*) antara beberapa konsep atau variabel atau strategi yang akan dikembangkan dalam manajemen. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian ini, metode kausalitas digunakan untuk menjelaskan tentang Pengaruh Akuntabilitas, *Time Budget Pressure*, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit.

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah metodologi penelitian kuantitatif dengan penelitian survei. Menurut Sugiyono (2017:8) pengertian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Sedangkan penelitian menurut Sugiyono (2017:6) adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan kusioner, test, wawancara terstruktur atau sebagainya.

Dalam penelitian survei ini, peneliti melakukan penelitian langsung pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah DKI Jakarta, untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh akan dianalisis

menggunakan uji statistik agar ditemukan fakta dari masing-masing variabel yang diteliti serta diketahui pengaruhnya antara variabel bebas dengan variabel terkait.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi penelitian

Populasi merupakan jumlah keseluruhan objek sasaran penelitian yaitu satuan-satuan atau individu individu yang karakteristiknya hendak diduga (Ermayanti, 2017). Populasi merupakan kumpulan objek penelitian dari mana data akan dijaring dan dikumpulkan (Aziz, 2018). Pernyataan-pernyataan diatas dijadikan acuan untuk penelitian ini dalam menentukan populasi. Populasi umum yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah DKI Jakarta dengan populasi sasarannya adalah auditor junior, auditor senior, supervisor, manajer, maupun partner yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di DKI Jakarta.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2017:116) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi itu, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling* yang berarti unit sampling ditarik mudah dihubungi, tidak menyusahkan, mudah untuk mengukur, dan bersifat kooperatif (Sugiyono, 2017:116). Metode *convenience sampling* digunakan karena sedang terjadinya pandemic *Covid-19*, sehingga peneliti mencari sampel yang mudah untuk didapat agar elemen populasi yang datanya mudah diperoleh peneliti. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 KAP yang berada di wilayah DKI Jakarta.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dengan teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada para responden yaitu 100 orang auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah DKI Jakarta. Hal tersebut dikarenakan untuk memperoleh informasi dari sampel penelitian sehubungan dengan hal-hal yang mereka ketahui dan sesuai dengan keadaan responden.

Kuesioner yang dibuat akan terdiri dari dua bagian. Bagian pertama akan berisi informasi-informasi umum berkaitan dengan keadaan responden yang meliputi biodata responden. Dan bagian kedua akan berisi pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan topik penelitian yaitu akuntabilitas, *time budget pressure*, dan spesialisasi auditor kualitas audit. Kuisisioner di sebar secara fisik dan juga *online* berupa *google form*.

Responden dalam menjawab kuesioner akan menggunakan skala *likert*, karena yang akan diukur dalam penelitian ini adalah sikap, pendapat, dan persepsi seseorang mengenai keadaan sosial. Skala penilaian dari 1 hingga 5 untuk menjawab pertanyaan dari sangat tidak setuju sampai dengan jawaban sangat setuju. Responden hanya perlu memberikan tanda silang ke jawaban yang akan dipilih. Berikut adalah gambaran penilaian kuesioner di dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Nilai Jawaban

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-Ragu (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.4 Operasionalisasi Variabel

Pada bagian ini akan diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan berikut dengan operasional dan cara pengukurannya.

1. Variabel independen (*Independent Variable*)

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas dalam penelitian ini diartikan sebagai dorongan psikologi yang membuat seorang auditor berusaha untuk bertanggungjawab atas semua tindakan dan keputusan yang dilakukan dalam pelaksanaan auditnya kepada publik. Kualitas hasil pekerjaan auditor dapat dipengaruhi oleh rasa tanggungjawaban (Akuntabilitas) yang dimiliki auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit. Oleh karena itu akuntabilitas merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaannya (Alam, 2017). Variabel Akuntabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan instrument yang diadopsi dari (Ermayanti, 2017) sebanyak 6 pertanyaan. Variabel Akuntabilitas diukur dengan menggunakan skala Interval, 1 sampai 5. Jawaban yang didapat akan dibuat skor yaitu: 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= ragu-ragu, 4= setuju, 5= sangat setuju.

2. *Time Budget Pressure*

Time Budget Pressure dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembatasan waktu anggaran yang sangat ketat (Primastuti, 2014). *Time budget pressure* telah menjadi masalah yang serius bagi auditor berkaitan dengan penugasan audit. Bahkan, beberapa auditor mengalami tekanan yang cukup besar ketika dihadapkan pada suatu penugasan audit dengan *time budget* yang singkat dan tidak terukur. Individu yang bekerja dibawah tekanan anggaran waktu dan menggunakan banyak energi untuk mengatasi tekanan stress akan mempengaruhi kinerja mereka. Kinerja mereka akan cenderung buruk. Hubungan antara stres

kerja terhadap kinerja cenderung dihipotesiskan berhubungan negatif. Variabel *time budget pressure* dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator yang dikembangkan oleh (Elizabeth, 2017). Variabel *time budget pressure* diukur dengan menggunakan skala Interval, 1 sampai 5. Jawaban yang didapat akan dibuat skor yaitu: 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= ragu-ragu, 4= setuju, 5= sangat setuju.

3. Spesialisasi auditor

Spesialisasi auditor dalam penelitian ini diartikan sebagai pengetahuan dan pemahaman seorang auditor yang lebih baik mengenai karakteristik bisnis klien (Rahmi, 2019). Auditor spesialis juga lebih mungkin untuk mendeteksi kekeliruan dan penyimpangan yang terjadi pada laporan keuangan, sehingga dapat membantu perusahaan dalam menyediakan informasi laba yang lebih baik. Manajer dan senior audit spesialis akan lebih baik dalam mendeteksi terjadinya kesalahan jika mereka diberikan tugas audit sesuai dengan spesialisasi mereka. Variabel Spesialisasi auditor diukur dengan menggunakan indikator yang dikembangkan dari (Panjaitan, 2014) skala Interval, 1 sampai 5. Jawaban yang didapat akan dibuat skor yaitu: 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= ragu-ragu, 4= setuju, 5= sangat setuju.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

1. Kualitas audit

Kualitas audit dalam penelitian ini diartikan sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya (Panjaitan, 2014). Audit yang berkualitas merupakan audit yang dilaksanakan oleh auditor yang kompeten dan independen. Variabel Kualitas audit dalam penelitian ini diukur menggunakan instrument yang dikembangkan oleh (Panjaitan, 2014). Variabel Kualitas audit diukur dengan menggunakan skala Interval, 1 sampai 5. Jawaban yang didapat akan

dibuat skor yaitu: 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= ragu-ragu, 4= setuju, 5= sangat setuju

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Akuntabilitas	Akuntabilitas sebagai bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungan (Dwi ermayanti, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi 2. Kewajiban Sosial 3. Pengabdian Pada Profesi 	<i>Likert</i>
<i>Time Budget Pressure</i>	Sebagai suatu keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembatasan waktu anggaran yang sangat ketat (Elizabeth ,2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman Auditor atas <i>Time Budget</i> 2. Tanggung Jawab Auditor atas <i>Time Budget</i> 3. Penilaian Kinerja yang dilakukan oleh Atasan 	<i>likert</i>
Spesialisasi auditor	Pengetahuan dan pemahaman seorang auditor yang lebih baik mengenai karakteristik bisnis klien (Panjaitan, 2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman auditor tentang industri klien 2. Pengetahuan auditor tentang industri klien 	<i>likert</i>
Kualitas audit	Probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan semua kesalahan Klien 	<i>likert</i>

	<p>suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya (Panjaitan ,2014).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien 3. Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit 4. Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan 5. Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien 6. Sikap hati-hati dalam pengambilan keputusan 	
--	---	---	--

3.5 Metoda Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis linier berganda untuk mengolah dan membahas data yang telah diperoleh dan menguji hipotesis.

3.5.1 Statistik deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan karakteristik variabel penelitian khususnya dalam mean (rata-rata), minimum, maksimum dan standar deviasi untuk memberikan informasi (Nurintiati, 2017). Statistik deskriptif dalam penelitian ini menjelaskan mengenai jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama bekerja dan jabatan auditor dalam perusahaan.

3.5.2 Uji kualitas data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Novela, 2017). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *corrected item total correlation* dengan kriteria pengambilan keputusan, suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Bila r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid.
- 2) Bila r hitung $<$ r tabel, maka dinyatakan tidak valid.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Novela, 2017). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Penelitian ini menggunakan *Cronbach's alpha* (α) dengan bantuan software SPSS 25. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* adalah tolak ukur atau patokan yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Apabila koefisien *Cronbach's Alpha* $\geq 0,7$ (Ghozali, 2018:48).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer dalam penelitian ini maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018:154). Regresi yang baik adalah data distribusi normal, untuk dapat mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak tersedia banyak sekali alat bantu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *kolmogorov smirnov*. Teknik *kolmogorov smirnov* memiliki kriteria jika signifikansi dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal. Selain itu analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas data dengan cara membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal *probability plot*. Normal *probability plot* adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data menyebar di sekitar garis diagonal sebagai representasi pada distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:103), pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas adalah pengujian yang mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen. Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai

variance inflation factor (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas (Ghozali,2018:138). Cara mendeteksi heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya dan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot*. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola-pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokendastisitas, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokendastisitas (Ghozali, 2018:138).

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, yaitu teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1AK + \beta_2TBP + \beta_3SA + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Audit

AK = Akuntabilitas

TBP = *Time Budget Pressure*

SA	= Spesialisasi Auditor
A	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
e	= <i>Standart error</i>

3.5.4.2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variable dependen dalam menjelaskan variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018:95).

3.5.4.3. Uji Parsial (Uji *t*)

Uji *t* digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Uji *t* dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} (Ghozali, 2018:78). Pada tingkat signifikan 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas (independen) tidak mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.

3.5.4.4. Uji Simultan (Uji *F*)

Uji *F* digunakan untuk menguji kemampuan seluruh variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen. Menurut Ghozali (2018:79) pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan sebesar \leq

0,05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan nilai *p-value* F-statistik ≤ 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel-variabel dependen.
2. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan nilai *p-value* F-statistik ≥ 0.05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel-variabel dependen.